

## Studi Epidemiologi Penyakit Metabolik di Kota Tomohon

Mayang Januarti Permatasari<sup>1</sup>, R.L.N.K Retno Triandhini<sup>1</sup>, Rosiana Eva Rayanti<sup>1</sup>, Rully Toar Tumanduk<sup>2</sup>, Ferry F. Karwur<sup>1</sup>

<sup>1)</sup> Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Kristen Satya Wacana.

<sup>2)</sup> Bagian Perencanaan Dinas Kesehatan Kota Tomohon

Alamat Kontak: [ferry.karwur@staff.uksw.edu](mailto:ferry.karwur@staff.uksw.edu)

**Latar Belakang:** Riskesdas 2007, 2013 dan 2018 menunjukkan Penyakit Tidak Menular di Sulawesi Utara menduduki peringkat 10 besar di tingkat nasional. Untuk mengetahui faktor yang menyebabkan tingginya Penyakit Tidak Menular di Sulawesi Utara, maka diperlukan studi jangka panjang tentang prevalensi, dan komorbiditas penyakit metabolik dengan lebih rinci. Penelitian ini bertujuan untuk melihat prevalensi dan komorbiditas penyakit tidak menular di Kota Tomohon. **Metode:** Peneliti menggunakan data dari Dinas Kesehatan Kota Tomohon dalam kurun waktu sembilan tahun terakhir untuk melihat pola perubahan penyakit selama periode tersebut. Peneliti juga mencari data dari dua Rumah Sakit di Kota Tomohon dan salah satu Puskesmas di Tomohon untuk melihat adakah persamaan pola kejadian penyakit. Untuk membandingkan data sekunder, Peneliti melakukan survei prevalensi penyakit tidak menular secara langsung ke 630 orang dengan rentang usia antara 17-91 tahun yang mewakili 25% populasi masyarakat tersebut. **Hasil:** Dari penelitian ini peneliti menemukan (I) Hipertensi, arthritis dan penyakit sendi, dan diabetes mellitus konsisten menjadi penyakit metabolik utama selama 9 tahun terakhir. (II) Pola yang sama juga terlihat pada laporan Rumah Sakit dengan tambahan penyakit yang berhubungan dengan jantung, stroke dan penyakit ginjal. (III) Data dari puskesmas juga menunjukkan hipertensi, diabetes mellitus dan arthritis menjadi penyakit metabolik utama dengan tambahan hiperurisemia. (IV) Survei secara langsung menunjukkan hipertensi, hiperurisemia, hiperkolesterolemia, gout arthritis dan diabetes mellitus merupakan 5 penyakit metabolik terbanyak pada populasi tersebut. Selain itu, peneliti juga menemukan komorbiditas penyakit metabolik dari data Puskesmas dan survei secara langsung. (I) Puskesmas menunjukkan hipertensi dan komorbiditasnya menempati posisi pertama komorbiditas penyakit metabolik. (II) Data survei secara langsung juga menunjukkan pola yang sama dengan data Puskesmas. **Simpulan:** Lima penyakit metabolik utama Kota Tomohon adalah hipertensi, gout arthritis, hiperurisemia, diabetes mellitus, dan dislipidemia, khususnya hiperkolesterolemia. Komorbiditas yang tinggi di antara penyakit metabolik ini memberi ruang pada eksplorasi disposisi genetik dan pengaruh faktor lingkungan.

**Kata kunci :** Tomohon, Matani, penyakit metabolik

### Abstract

**Introduction:** Riskesdas 2007, 2013 and 2018 showed that North Celebes topped 10<sup>th</sup> stage in national level. To determine factors that cause the high of non communicable disease in North Celebes, required long term studies about prevalence and commorbidities of metabolic disease by detail. The aim of this research to see prevalence and commorbidities among main metabolic diseases in Tomohon City. **Methods:** We used data for the last 9 years to see pattern changes during this periods. We also data from two hospitals in Tomohon and one community health center to see pattern of diseases. To confrouting these secondary data, we did survey the prevalence diseases of 630 peoples at ages between 17-91 years that representing 25% of population of the villagers. **Result:** From this research we found (1) Hypertension, arthritis and joint diseases (especially gout arthritis) and diabetes mellitus were consistent be the main metabolic diseases in the last 9 years, (II) The same pattern were seen in hospital reports with the addition of cardiac- related diseases, stroke and kidney disease. (III) Data from community health center also show hypertension, diabetes mellitus and arthritis become main metabolic disease with addition hyperuricemia. (IV) The directly survey show hypertension, hypeuricemia, hyperchlolesterolmia, gout arthritis and diabetes mellitus are the fith most metabolic disease in population. In addition, we also find commorbidities of metabolic disease from Community Health Center and directly survey. (I) Community Health Center shows hypertension and its commorbidities place first position commorbidities of metabolic disease. (II) The directly survey data also shows same pattern with the Community Health Center data. **Conclusion:** Five main metabolic diseases in Tomohon are hypertension, gout arthritis, hyperuricemia, diabetes mellitus, and dyslipidemia especially hypercholesterolmia. High commorbidities between metabolic disease give chance for genetic disposition and environmental factors.

**Keyword :** Tomohon, Matani, metabolic disease